

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terkait Optimalisasi Fungsi Skywalk Kebayoran Lama dalam Meningkatkan Aksesibilitas Transportasi Publik di Jakarta Selatan, kesimpulan yang didapatkan oleh peneliti adalah Optimalisasi dari Skywalk Kebayoran Lama telah terwujud namun masih ada beberapa hal yang masih dapat dilakukan diukur dari teori yang dipaparkan Siringoringo (2005) dengan 3 (tiga) indikator, yaitu:

1. Tujuan

Pada indikator Tujuan dapat dikatakan sudah baik dalam perannya dalam memfasilitasi mobilitas dan kenyamanan bagi pengguna transportasi publik yang menggunakan Skywalk Kebayoran Lama. Pembangunan Skywalk di Kebayoran Lama terbukti sebagai solusi yang efektif dalam meningkatkan pelayanan dan kenyamanan publik dalam berpindah antara KRL dan Busway.

2. Alternatif Keputusan

Pada indikator Alternatif Keputusan sudah baik yaitu inklusivitas dalam perencanaan infrastruktur publik seperti Skywalk penting untuk memastikan kenyamanan dan aksesibilitas bagi semua lapisan masyarakat, selain itu juga penekanan pada pelayanan kepada masyarakat menjadi fokus utama dalam pembangunan Skywalk Kebayoran Lama.

3. Sumber Daya yang Membatasi

Pada indikator Sumber Daya yang membatasi sudah cukup baik walau menurut peneliti masih ada yang bisa dikembangkan seperti penyediaan kursi untuk membantu kenyamanan pengguna. Selain itu, belum terintegrasinya transjakarta koridor 8 dan 13 dalam sistem *tap in* menjadi hal yang bisa di kembangkan.

Berdasarkan pada beberapa dimensi tersebut, dapat disimpulkan bahwa Optimalisasi Fungsi dari Skywalk Kebayoran lama telah terlaksana dengan baik namun masih belum secara maksimal, dikarenakan faktor fasilitas tambahan dan integrasi sitem tap in pada transjakarta koridor 8 dan 13.

5.2 Saran

Berdasarkan pada kesimpulan yang diambil dari hasil penelitian yang dilakukan, maka saran yang dapat peneliti berikan terkait Optimalisasi Fungsi Skywalk Kebayoran Lama dalam Meningkatkan Aksesibilitas Transportasi Publik di Jakarta Selatan, sebagai berikut:

5.2.1 Saran Teoritis

1. Bagi Peneliti Selanjutnya, Disarankan untuk melakukan penelitian secara menyeluruh dengan menggali berbagai sumber dan referensi terkait Skywalk kebayoran lama.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian yang lebih komprehensif dan mendalam tentang Optimalisasi Fungsi Skywalk Kebayoran Lama dalam Meningkatkan Aksesibilitas Transportasi Publik di Jakarta Selatan

3. Hasil Penelitian ini hanya berfokus pada strategi optimalisasi fungsi Skywalk Kebayoran Lama dalam meningkatkan aksesibilitas transportasi publik di Jakarta Selatan, sehingga disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk bisa menggali penelitian mengenai penerapan atau evaluasi Skywalk Kebayoran Lama terhadap pelayanan publik.

5.2.2 Saran Praktis

1. Kepada Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta sebagai pengelola Skywalk Kebayoran Lama untuk selalu memastikan Skywalk Kebayoran Lama mudah diakses oleh semua lapisan masyarakat, termasuk mereka dengan kebutuhan khusus, dengan memperhatikan aksesibilitas yang baik, juga menambahkan beberapa fasilitas yang dapat menunjang kebutuhan pengguna Skywalk tersebut serta menutup akses yang lain sehingga jumlah masyarakat yang menggunakan Skywalk Kebayoran Lama meningkat
2. Kepada pengguna Skywalk Kebayoran Lama agar menggunakan Skywalk sesuai dengan tujuan dan fungsi aslinya, sehingga Optimalisasi dari Skywalk dapat tercapai untuk mewujudkan pelayanan publik bagi masyarakat serta Aksesibilitas.